

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA MENGUNAKAN PENDEKATAN DEDUKTIF BERBANTUAN APLIKASI WATTPAD

Sony Harsono¹, Wikanengsih², Dida Firmansyah³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹sonyharsono507@yahoo.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,
³dida-firmansyah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by improved learning quality and learning should be student-centered, the observation of KBM obtained the value of students are not satisfactory and the interest of learners in writing less. The purpose of this research is to measure the quality of learning through the value of learners in drama text learning, as well as to know the interest of learners in writing learning, especially writing drama text using deductive approach with application Wattpad. The research methods used are qualitative descriptive. The population in this study was 70 students of Grade VIII SMP Negeri 3 Cisarua. Sampling uses random sampling, obtained by Class VIII B as a sample in this study, as many as 20 students. The results earned the highest value student value of 92, the lowest value of 50 and the average value of 76.25. Students have a high interest in writing the drama text proved with the results of a student poll of 2.99 entry on either qualification high. It can be concluded that once given a treatment using the assisted deductive approach of Wattpad application, the value of learners satisfactorily and learners to have an interest in writing drama text.

Keywords : drama text, Wattpad, deductive approach.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan kualitas pembelajaran serta pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, hasil observasi KBM diperoleh nilai peserta didik tidak memuaskan dan minat peserta didik dalam menulis sangat kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengukur kualitas pembelajaran melalui perolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama, serta mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks drama menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad* yang terpusat pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cisarua. Pengambilan sampel dengan cara acak atau *random sampling*, diperoleh kelas VIII B sebagai sampel dalam penelitian ini, sebanyak 20 siswa. Hasilnya perolehan nilai peserta didik dengan nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah sebesar 50 dan rata-rata nilai sebesar 76,25. Peserta didik menjadi memiliki minat yang tinggi terhadap menulis teks drama terbukti dengan hasil rekapitulasi angket sebesar 2,99 masuk pada kualifikasi baik atau tinggi. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan *treatment* menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad* maka perolehan nilai peserta didik memuaskan dan peserta didik menjadi memiliki minat terhadap menulis teks drama.

Kata Kunci: teks drama, *Wattpad*, pendekatan deduktif.

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan salah satu komponen paling penting dalam proses pembelajaran, tentu proses pembelajaran saat ini harus berpusat pada peserta didik. *Transfer knowledge* menjadi bagian yang tidak dipisahkan sebagai salah satu gerbang bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan baru yang terarah, pemindahan pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik meliputi faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif, harus dilakukan mengingat perkembangan neuro aneurisme peserta didik yang terus berkembang, sehingga perlu dituntun dan diarahkan dalam memahi sebuah kompetensi dasar.

Proses belajar mengajar dan pemindahan pengetahuan bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bantuan aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran menulis. Saat ini sudah banyak yang menggunakan aplikasi ini dalam proses menulis. Aplikasi *Wattpad* merupakan sebuah aplikasi dengan *platform* yang menyenangkan, ringan dan ringkas, mampu menyatukan antara pembaca dengan penulis (Bold, 2018). Aplikasi tersebut bisa menjadi media pembelajaran yang menarik, karena melibatkan perangkat telepon pintar yang tentu perangkat ini sangat disukai oleh peserta didik. Gawai atau telepon pintar bisa dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran dengan berbantuan aplikasi *Wattpad* untuk kegiatan menulis dan membaca.

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan berfikir dan nalar (Wikanengsih, 2013), menulis sebagai proses kreatif bisa juga diartikan menuangkan pemikiran atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis (Dalman, 2016). Aplikasi *Wattpad* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks drama. Salah satu kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII ialah teks drama. Teks drama bisa berupa narasi (Keraf, 2007), dan tersusun berdasarkan prolog, dialog dan epilog (Kosasih, 2017). Menulis teks drama menjadi hal yang penting, sebagai salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam bab 8 pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013, tentu kompetensi tersebut harus disampaikan pengajar kepada peserta didik, oleh karena itu dibutuhkan pendekatan atau metode pembelajaran dalam menyampaikan kompetensi dasar tersebut. Pendekatan adalah cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, (Rusffendi, 2010).

Pendekatan deduktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memberikan ruang pada pendidik untuk mentransfer pengetahuan atau informasi pada peserta didik, serta menjadikan siswa sebagai pusat (*student centre*), mengarahkan siswa pada pola pikir berfokus terhadap pernyataan yang bersifat umum kemudian menentukan kesimpulan pada

yang bersifat khusus (Setyosari, 2012). Langkah-langkah pendekatan pembelajaran ini meliputi, pemilihan konsep, penyajian aturan, memberikan contoh dan memaparkan bukti (Sagala, 2013).

Pembelajaran menulis teks drama, hanya sekedar kompetensi dasar yang harus disampaikan kepada peserta didik, tanpa ada makna, dan juga membosankan bagi peserta didik, hingga berpengaruh kepada minat belajar dan perolehan nilai peserta didik yang tidak memuaskan (Observasi, SMPN 3 Cisarua). Pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran menulis teks drama, idealnya dapat menjadi pembelajaran bermakna, tidak membosankan, sehingga minat dan perolehan nilai peserta didik dalam menulis meningkat, menulis merupakan kegiatan psikomotor yang bisa diukur hasilnya, kegiatan psikomotor tersebut menjadi fokus dalam pengumpulan data penelitian ini.

Melalui pendekatan deduktif berbantuan Aplikasi *Wattpad*, diharapkan kompetensi dasar dapat tersampaikan, indikator dapat tercapai serta proses pembelajaran bisa bermakna dan menyenangkan, sehingga meningkatkan perolehan nilai dan menarik minat peserta didik untuk menulis teks drama dengan memanfaatkan perangkat yang dimilikinya (Slameto, 2013), dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan *random sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya, maka diperoleh sampel kelas VIII B sebanyak 20 siswa dari 70 populasi yang terdapat di SMP Negeri 3 Cisarua Bandung Barat. Sampel mewakili jumlah populasi yang bisa dijadikan data utama, sedangkan populasi merupakan subjek penelitian secara keseluruhan (Arikunto, 2014). *Random sampling* atau *simple random sampling* adalah suatu teknik penggunaan anggota sampel yang dilakukan secara acak dengan tidak menghiraukan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan adalah tes berupa soal tes dan nontes atau observasi berupa angket siswa, kedua instrumen tersebut digunakan untuk pengumpulan data dan mengukur kemampuan peserta didik berupa perolehan nilai serta mengetahui minat peserta didik terhadap menulis teks drama, tentu instrumen tersebut dilengkapi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (Muljono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat menulis peserta didik bisa tergambar dari observasi dan perolehan nilai didapatkan dari tes psikomotor. Untuk mengetahui perolehan nilai dan minat peserta didik dalam menulis, maka sebelumnya dilakukan *treatment* menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad*, kemudian diberikan tes psikomotor berupa menulis teks drama dengan memperhatikan prolog, dialog, epilog dan autentisitas. Berikut perolehan nilai dari hasil tes menulis peserta didik.

Tabel 1. Perolehan Nilai Psikomotor Siswa

No	Nama	Keterampilan				Skor	NA
		Prolog	Dialog	Epilog	Autentik		
1	AR	2	1	2	1	6	50
2	AP	3	3	2	2	10	83
3	DA	3	3	2	2	10	83
4	DE	3	3	2	2	10	83
5	DS	3	2	2	2	9	75
6	DIN	3	3	2	2	10	83
7	EL	3	2	3	3	11	92
8	FA	3	2	2	2	9	75
9	HA	2	2	2	2	8	67
10	IQ	3	2	2	2	9	75
11	KH	3	2	2	2	9	75
12	LE	2	2	2	2	8	67
13	MA	3	2	2	2	9	75
14	MU	3	2	3	3	11	92
15	NU.	3	2	2	2	9	75
16	RA	3	3	2	2	10	83
17	RI	3	2	2	2	9	75
18	RY	3	2	2	2	9	75
19	ST	2	3	2	1	8	67
20	WN	3	2	2	2	9	75
		Nilai rata-rata				76,25	
		Nilai tertinggi				92	
		Nilai terendah				50	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad \text{Skor maksimal} = 12$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai psikomotor peserta didik mengenai keterampilan menulis teks drama berbantuan aplikasi *Wattpad* relatif bagus, dengan nilai rata-rata sebesar 76,25. Nilai tertinggi diperoleh dua peserta didik, yaitu 92 dengan skor 11 dari empat aspek yang dinilai. Nilai terendah diperoleh satu peserta didik, yaitu 50, dengan skor 6 dari empat aspek yang dinilai yaitu prolog, dialog, epilog, dan autentisitasnya atau keaslian cerita teks drama yang ditulisnya.

Dari data empiris yang dipaparkan, hasilnya relatif bagus walaupun masih ada empat peserta didik yang masih di bawah KKM, tetapi enam belas peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70, tentu lebih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran teks drama menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad* hasilnya memuaskan.

Untuk mengetahui minat peserta didik terhadap menulis teks drama, maka dilakukan observasi melalui angket siswa maka hasilnya.

Tabel 2. Rekapitulasi Responden

No	Item Pernyataan	Tanggapan Responden												N	Skor	Konversi	Kualifikasi
		SS			S			KS			TS						
		f	%	S	f	%	S	f	%	S	F	%	S				
1	(-) Item 1	2	10	2	4	20	8	4	20	12	10	50	40	20	62	3,10	SB
2	(-) Item 2	2	10	2	2	10	4	4	20	12	12	60	48	20	66	3,30	SB
3	(+) Item 3	6	30	24	10	50	30	2	10	4	2	10	2	20	60	3,00	B
4	(+) Item 4	6	30	24	10	50	30	4	20	8	-	-	-	20	62	3,10	SB
5	(+) Item 5	6	30	24	8	40	24	4	20	8	2	10	2	20	58	2,90	B
6	(+) Item 6	1	5	4	8	40	24	6	30	12	5	25	5	20	45	2,25	B
7	(+) Item 7	6	30	24	12	60	36	2	10	4	-	-	-	20	64	3,20	SB
8	(-) Item 8	6	30	6	6	30	12	8	40	24	-	-	-	20	42	2,10	B
9	(-) Item 9	2	10	2	8	40	16	10	50	30	-	-	-	20	48	2,40	B
10	(+) Item10	8	40	32	10	50	30	2	10	4	-	-	-	20	66	3,30	SB
11	(-) Item 11	-	-	-	4	20	8	8	40	24	8	40	32	20	64	3,20	SB
12	(-) Item 12	-	-	-	8	40	16	4	20	12	8	40	32	20	60	3,00	B
13	(+) Item13	8	40	32	8	40	24	4	20	8	-	-	-	20	64	3,20	SB
14	(+) Item14	8	40	32	10	50	30	2	10	4	-	-	-	20	66	3,30	SB
15	(-) Item 15	1	5	1	2	10	4	2	10	6	15	75	60	20	71	3,55	SB
Rata-rata tanggapan responden																2,99	B

Perhitungan nilai konversi diatas menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Diperoleh} \times 4}{\text{Skor maksimal}} \qquad \text{Skor Maksimal} = 80 \text{ (jumlah sampel} \times 4)$$

Tabel 3. Kualifikasi Hasil Data Angket Siswa

No	Rentang Nilai	Kualifikasi
1.	0,00 - 1,00	Kurang (K)
2.	1,01 - 2,00	Cukup (C)/ atau Sedang
3.	2,01 - 3,00	Baik (B)/ atau Tinggi
4.	3,01 - 4,00	Sangat baik (SB) atau Sangat tinggi

Berdasarkan tabel rekapitulasi responden dapat diambil kesimpulan, bahwa rata-rata tanggapan responden yaitu siswa dari setiap item pernyataan seluruhnya mendapatkan skor rata-rata 2,99, masuk pada kualifikasi Baik (B) atau tinggi, artinya peserta didik dalam hal ini sebagai responden, menanggapi proses pembelajaran menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad* dengan baik, dengan kata lain peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap menulis teks drama, setelah diberikan *treatment* menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad*.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pemebelajaran menulis teks drama dengan menggunakan pendekatan deduktif berbantuan aplikasi *Wattpad*, hasilnya memuaskan terbukti melalui tes psikomotor perolehan nilai tertinggi sebesar 92, nilai terendah sebesar 50 dan nilai rata-rata sebesar 76,25. kemudian sebanyak enam belas siswa mendapatkan perolehan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peserta didik kurang memiliki minat terhadap menulis teks drama sebelum diberikan *treatment*, tetapi setelah dilakukan *treatment* menggunakan pendekatan deduktif dan diperkenalkan aplikasi *Wattpad* peserta didik menjadi tertarik dan memiliki minat yang tinggi terhadap menulis teks drama, terbukti dari rekapitulasi angket siswa mendapatkan skor rata-rata 2,99 masuk pada kualifikasi baik atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bold. (2018) *Wattpad stories: how to write smut about real people*. Jakarta: Gramedia
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan narasi*. cetakan ke 16. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih (2017) *Buku teks bahasa indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemedikbud.
- Russeffendi (2010). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang noneksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Muljono, D. d. (2008). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo .
- Sagala (2013). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2014) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikanengsih, W. (2013) 'Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP', *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*.

